

Babinsa Citeureup Bekali Siswa SMPN 1 Babakan Madang dengan Wawasan Kebangsaan

M. Lumban Gaol - CITEUREUP.JENDERALSANTRI.COM

Jul 17, 2026 - 22:42



BOGOR – Dalam upaya membentuk generasi muda yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki semangat nasionalisme, Babinsa Koramil 0621-03/Citeureup Kodim 0621/Kabupaten Bogor, Sertu Benny, memberikan materi Wawasan Kebangsaan kepada siswa-siswi SMP Negeri 1 Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pada 17 Juli 2026.

Kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah tersebut bertujuan menanamkan nilai-nilai cinta tanah air, memperkuat semangat persatuan dan kesatuan, serta meningkatkan pemahaman para pelajar mengenai pentingnya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam penyampaian materinya, Sertu Benny mengajak para siswa untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Para pelajar juga diingatkan untuk senantiasa menghormati guru dan orang tua, menaati peraturan sekolah, rajin belajar, serta menjaga kerukunan dengan sesama.

Selain itu, para siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya menghindari berbagai bentuk kenakalan remaja, perundungan, pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, tawuran, serta penggunaan media sosial yang tidak bertanggung jawab.

Babinsa Koramil 0621-03/Citeureup, Sertu Benny, mengatakan bahwa penanaman wawasan kebangsaan perlu dilakukan sejak dini agar para pelajar memiliki fondasi karakter yang kuat.

“Wawasan kebangsaan harus ditanamkan sejak dini agar para pelajar tumbuh menjadi generasi yang disiplin, bertanggung jawab, memiliki semangat nasionalisme, serta siap menjaga persatuan dan keutuhan NKRI,” ujar Sertu Benny.

Menurutnya, generasi muda memiliki peran penting dalam menentukan masa depan bangsa. Oleh karena itu, para siswa harus memanfaatkan masa pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kualitas diri.

“Para siswa harus rajin belajar, menghormati guru dan orang tua, serta menjauhi berbagai bentuk kenakalan remaja yang dapat merusak masa depan. Jadilah generasi yang berprestasi, berakhlak mulia, dan mampu memberikan manfaat bagi lingkungan,” pesannya.

Sertu Benny juga mengajak para pelajar menggunakan perkembangan teknologi dan media sosial secara bijak serta tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang belum diketahui kebenarannya.

“Gunakan media sosial untuk kegiatan yang positif. Jangan mudah terprovokasi oleh berita bohong, ujaran kebencian, maupun informasi yang dapat memecah persatuan. Generasi muda harus menjadi pelopor dalam menjaga kerukunan,” tambahnya.

Para siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan dan aktif berinteraksi selama sesi penyampaian materi. Pendekatan yang komunikatif membuat materi wawasan kebangsaan dapat diterima dengan baik oleh para peserta.

Danramil 0621-03/Citeureup, Mayor Arm Mahtom Tohari, menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian dari pembinaan teritorial TNI AD dalam mendukung pembentukan karakter generasi muda.

“Pemberian materi Wawasan Kebangsaan di sekolah merupakan bagian dari

pembinaan teritorial TNI AD untuk membentuk generasi muda yang memiliki karakter kuat, cinta tanah air, serta siap menghadapi berbagai tantangan pada masa depan,” ujar Mayor Arm Mahtom Tohari.

Ia menilai kerja sama antara TNI dan lembaga pendidikan perlu terus diperkuat agar pembinaan karakter dan semangat bela negara dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

“Sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian generasi penerus. Melalui sinergi yang baik, kami berharap para siswa tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga disiplin, berintegritas, dan memiliki kepedulian terhadap bangsa,” tegasnya.

Dandim 0621/Kabupaten Bogor, Letkol Inf Rizal Dwijayanto, S.E., M.I.P., menegaskan komitmen jajarannya dalam mendukung pembinaan karakter generasi muda di seluruh wilayah binaan.

“Kodim 0621/Kabupaten Bogor berkomitmen mendukung pembinaan karakter generasi muda melalui kegiatan Wawasan Kebangsaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan oleh para Babinsa di wilayah binaan,” tutur Letkol Inf Rizal Dwijayanto.

Menurutnya, Babinsa sebagai aparat kewilayahan memiliki peran penting dalam membantu sekolah menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan kedisiplinan kepada para pelajar.

“Kehadiran Babinsa di sekolah merupakan bentuk kepedulian TNI terhadap masa depan generasi muda. Kami ingin para pelajar tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, berkarakter, dan mampu menjaga persatuan bangsa,” tambahnya.

Danrem 061/Suryakencana, Brigjen TNI Thomas Rajunio, mengatakan bahwa generasi muda merupakan aset penting yang harus dipersiapkan untuk melanjutkan pembangunan bangsa.

“Generasi muda adalah aset bangsa. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai kebangsaan sejak di bangku sekolah menjadi investasi penting untuk melahirkan generasi yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki semangat bela negara,” ujar Brigjen TNI Thomas Rajunio.

Ia berharap pembinaan wawasan kebangsaan dapat memperkuat ketahanan mental para pelajar dalam menghadapi berbagai pengaruh negatif perkembangan zaman.

“Generasi muda harus mampu mengikuti perkembangan teknologi tanpa kehilangan jati diri dan nilai-nilai kebangsaan. Mereka harus menjadi kekuatan yang menjaga persatuan serta membawa kemajuan bagi bangsa,” ungkapnya.

Pangdam III/Siliwangi, Mayjen TNI Kosasih, S.E., M.M., menegaskan bahwa TNI AD akan terus hadir di tengah masyarakat melalui kegiatan pembinaan teritorial yang memberikan manfaat bagi generasi penerus bangsa.

“Melalui pembinaan teritorial, TNI AD akan terus hadir di tengah masyarakat untuk memperkuat semangat kebangsaan, menanamkan nilai-nilai Pancasila,

serta membentuk generasi penerus yang cinta tanah air dan siap mengisi pembangunan bangsa,” tegas Mayjen TNI Kosasih.

Ia mengajak seluruh elemen masyarakat, khususnya keluarga dan lembaga pendidikan, untuk bersama-sama membimbing generasi muda agar memiliki karakter yang kuat.

“Pembentukan karakter merupakan tanggung jawab bersama. Sinergi antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan aparat kewilayahan sangat diperlukan agar generasi muda tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, bermoral, dan bertanggung jawab,” pungkasnya.

Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung aman, tertib, dan lancar. Pembinaan Wawasan Kebangsaan tersebut diharapkan mampu membentuk siswa-siswi SMP Negeri 1 Babakan Madang menjadi generasi yang berakhlak mulia, berintegritas, disiplin, dan memiliki rasa cinta yang kuat kepada bangsa dan negara. **(PERS)**